

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan penafsiran Nasr Hamid Abu Zayd terkait ayat-ayat penciptaan manusia dalam al-Qur'an, yang terdapat dalam salah satu karyanya yaitu *an-Nās, as-Sultah, al-Haqīqah*". Penelitian ini membahas dua hal yaitu, *pertama*, hakikat penciptaan manusia menurut para mufassir, *kedua*, penafsiran Nasr Hamid Abu Zayd tentang ayat-ayat penciptaan manusia dalam al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan pendekatan *content analysis*, karena dalam penelitian ini membahas secara mendalam hakikat penciptaan manusia menurut para mufassir, seperti Ibnu Katsir, al-Maraghi, dan lain sebagainya, selain itu juga membahas secara mendalam penafsiran Nasr Hamid Abu Zayd tentang penciptaan manusia dalam al-Qur'an. Menurut Ibnu Katsir proses penciptaan manusia merupakan rahmat yang diberikan Allah kepada para hambanya. Sedangkan menurut al-Maraghi, Allah menciptakan manusia kemudian mengajarnya dengan *qalam*, hal tersebut bukti bahwa Allah Maha Pemurah kepada hamba-Nya. Menurut Nasr Hamid Abu Zayd, penciptaan manusia bermula dari penciptaan Adam. Menurut penafsirannya, pada surat al-Hijr ayat 26, yaitu bahan penciptaan Adam dari tanah liat mengajukan konsepsi bahwa tubuh Adam tercipta dari empat unsur yaitu, tanah, air, udara dan api. Unsur-unsur tersebut juga terdapat pada manusia secara umum, dengan susunan yang teratur dan padu.

Kata Kunci: *al-Qur'an, Nasr Hamid Abu Zayd, Penciptaan Manusia, Darwin, mufassir.*